

Situs:

<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari>

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL LASKAR
PELANGI KARYA ANDREA HIRATA**

Rangga Adhiyaksa¹

¹²³UIN syarif Hidayatullah, Indonesia

rangga.adhiyaksa22@mhs.uinjkt.ac.id

(085823118804)

ABSTRAK

Kata Kunci: Analisis, unsur intrinsik, Novel Laskar Pelangi, Andrea Hirata

Penelitian ini mengupas tentang analisis buku Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dengan unsur-esensial. Karya sastra sering kali menggambarkan kehidupan masyarakat dalam bentuk novel, dan salah satu pendekatan untuk menganalisis karya sastra adalah dengan mempertimbangkan unsur-unsur internal. Unsur-esensial merujuk pada elemen-elemen yang secara langsung membentuk cerita, termasuk urutan peristiwa, plot, alur cerita, tema, karakter, setting, sudut pandang, dan gaya bahasa. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode esensial. Metode ini digunakan untuk menggambarkan manifestasi unsur-esensial dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Hasil analisis terhadap unsur-esensial dalam novel ini menunjukkan bahwa tema utama novel ini adalah tantangan hidup di daerah terpencil. Pesan yang terkandung dalam novel ini adalah tentang pentingnya belajar dalam situasi pendidikan yang terbatas di sebuah pulau terisolasi.

ABSTRACT

Keywords: *Analysis, intrinsic elements, Novel Laskar Pelangi, Andrea Hirata*

This study examines the analysis of the book Laskar Pelangi by Andrea Hirata with essential elements. Literary works often describe people's lives in the form of novels, and one approach to analyzing literary works is to consider internal elements. Essential elements refer to the elements that directly make up the story, including the sequence of events, plot, storyline, theme, characters, setting, point of view, and style of language. In this study, the analytical method used is the essential method. This method is used to describe the manifestation of essential elements in the novel Laskar Pelangi by Andrea Hirata. The results of the analysis of the essential elements in this novel show that the main theme of this novel is the challenges of living in remote areas. The message contained in this novel is about the importance of learning in a limited educational situation on an isolated island.

PENDAHULUAN

Proses kreatif karya sastra, bukan hanya pengarangnya mengungkapkan apa adanya mahakarya jiwanya Sastra, tetapi keterampilan dibutuhkan pendidikan yang mapan dan pandangan ke depan juga dalam analisis berisi informasi tambahan, psikologi, filsafat, antropologi, sosiologi, dan lain-lain. Dengan pendidikan yang mapan dan pandangan ke depan menganalisis dan masuk informasi lain dalam karya sastra, karya sastra rasanya bermanfaat. Halaman memiliki elemen Kenikmatan. Penggunaan bahasa dasar tidak hanya dalam sastra kata itu menyela dan pergi. Dampak pada Pembaca. Untuk menandai makna yang lebih luas penamaan itu sangat penting. Semua pekerjaan yang dipilih diizinkan mengacu pada yang berbeda di dalam distrik-distrik. Oleh karena itu di Karya sastra tidak relevan.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), novel dapat diartikan sebagai karya prosa panjang, yang mengandung berbagai rangkaian dari kehidupan seseorang dengan orang lain disekitarnya dengan menonjolkan sifat atau perwatakan setiap pelaku. Novel adalah sebuah karya fiksi panjang.

Dalam *American Heritage Dictionary* menjelaskan, bahwa novel mempunyai alur cerita yang diungkapkan melalui aksi, cara berbicara, dan pikiran para karakternya. Novel mengandung suatu tema, suasana, atau *setting* (tempat atau waktu terjadinya cerita), nada (jiwa cerita), karakteristik (karakter yang dikembangkan) dan dialog (Mirriam dalam, (Wicaksono, 2014). Novel merupakan bagian dari genre prosa fiksi. Novel merupakan khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada, maka dari itu novel disebut dengan fiksi (fiction) (Wicaksono, 2014).

Unsur intrinsik adalah unsur yang langsung membangun karya tersebut. Berikut ini akan dijelaskan sekilas tentang komponen unsur intrinsik dalam cerita.

1. Tema

Tema adalah subjek cerita, atau ide sentral atau pokok cerita. Tema cerita seringkali tersirat (tersembunyi) dan dapat dipahami setelah membaca keseluruhan novel.

2. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa naratif kausal Sederhananya, alur terdiri dari tiga fase: fase pengantar, fase konflik, dan fase akhir. Dalam hal penceritaan, penulis biasanya menggunakan alur cerita maju (alur cerita tradisional) atau alur cerita mundur menggunakan teknologi flash (alur cerita tradisional).

3. Latar

Latar atau setting adalah tempat, waktu, atau situasi yang mendasari untuk melambiri dan mencatat berbagai skandal bagian dalam sejenis cerita. Pengaturan secara kasar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pengaturan lokasi atau latar tempat dan pengaturan waktu atau latar waktu.

a) Latar Tempat

Tempat atau lokasi adalah peristiwa plot terjadi, seperti lokasi suatu tempat di dalam tempat yang mewakili pedesaan, kota, atau lingkungan lainnya. Lokasi acara harus mencerminkan tradisi, nilai-nilai, perilaku, suasana, dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi karakter dan kepribadian masyarakat.

b) Latar Waktu

Waktu mengacu pada saat suatu peristiwa terjadi selama jalannya cerita. Penggambaran waktu yang jelas juga memperjelas tujuan novel ini. Jika waktu diatur secara bebas, urutan peristiwa tidak mungkin terjadi dan itu bisa berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun tertentu, atau bahkan zaman tertentu di latar belakang.

4. Tokoh dan Penokohan

Karakter dalam kisah yang diciptakan oleh penulis kebanyakan mempunyai kepribadian dan karakter. Dalam cerita, plot biasanya berputar di sekitar protagonis. Maka dari itu, identifikasi pelaku utama di awal cerita sangatlah esensial.

5. Gaya bahasa

Gaya bahasa atau penataan bahasa adalah salah satu teknik pengolahan bahasa di mana penulis mengungkapkan pikiran mereka secara tertulis. Gaya meliputi pilihan kata (diksi) yang tepat bahkan ilustrasi yang digunakan pengarang.

6. Amanat

Amanat adalah pesan yang diberikan cerita. Pesan umumnya tersirat dan peninat cerita dapat memahaminya dengan membaca cerita secara keseluruhan.

Berdasarkan pemikiran itu, penulis tertarik untuk mengkaji novel Laskar Pelangi dengan judul Analisis elemen Intrinsik dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. Dalam kisah di dalam novel ini, Ikal adalah tokoh yang paling pintar. Ia tertarik pada sastra, yang terlihat dari minatnya menulis puisi. Dia mencintai Ling, sepupu A Kiong. Namun, hubungan mereka harus berakhir saat A Ling pergi ke Jakarta.

METODE

Dalam studi ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif adalah frasa yang menggambarkan atau menjelaskan sesuatu dengan cara yang memberikan kesan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dirasakan oleh penelitian terhadap novel Laskar Pelangi ini menggunakan pendekatan sastra-sosiologis. Novel Laskar Pelangi juga dapat dipahami dengan Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel Laskar Pelangi, dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari sumber yang sama, yaitu novel Laskar Pelangi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencatatan, observasi, dan pencatatan. Teknik mendengarkan adalah metode di mana informasi diperoleh dengan membaca novel dalam penggunaan bahasa. Teknologi pencatatan adalah teknologi yang menghasilkan informasi dengan mencatat informasi yang diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Laskar Pelangi*, yaitu :

1. Tema

Komponen internal awal novel *Laskar Pelangi* berkaitan dengan subjek. Novel ini mengisahkan tentang perjuangan dan motivasi para pelajar. Kendala bukanlah rintangan untuk berpendidikan dan mencapai tujuan.

2. Alur

Unsur Intrinsik dari novel *Laskar Pelangi* adalah plot atau narasi. Dalam novel ini, alurnya progresif. Hal ini terbukti dengan gaya penulisan ceritanya yang mengisahkan perjalanan dari permulaan, mulai dari Ikal dan kawan-kawannya bersekolah hingga mereka dewasa.

3. Latar

a) Latar waktu

Latar waktu yang digunakan pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata menggunakan latar waktu pada tahun 2006.

b) Latar tempat

Latar tempat yang digunakan dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ini berlatar tempat di Bangka Belitung. Diantaranya, Sekolah Dasar Muhammadiyah, di bawah Pohon, dan di Dalam Goa.

4. Tokoh/penokohan

a) Ikal mungkin adalah individu yang paling pintar. Ia tertarik pada kesusastraan, yang dapat dilihat dari minatnya dalam menulis puisi. Dia sangat mencintai Ling, sepupu A Kiong. Namun, hubungan mereka harus berakhir saat A Ling pergi ke Jakarta.

b) Lintang adalah teman sekelas Ikal yang sangat cerdas. Ia berasal dari keluarga nelayan yang kurang mampu yang tidak memiliki kapal namun harus memberi makan kepada 14 orang. Ketertarikannya terhadap sekolah sangat besar. Ini pertama kali ditunjukkan di sekolah dan selalu aktif di kelas. Namun, sayangnya ia harus menyerahkan impian menjadi pakar matematika. Mempertimbangkan ia harus menggantikan peran almarhum ayahnya sebagai penopang keluarga.

c) Sahara adalah putri tunggal *Laskar Pelangi*. Dia keras kepala, taat pada agama, memiliki sikap yang kuat, cerdas dan baik hati. Kartini, seorang wanita yang modern yang bebas dan tidak percaya dengan adanya tuhan.

- d) Mahar memiliki paras yang cantik, tubuh yang langsing dan berbakat dalam bidang seni. Setelah dewasa, ia menjadi pengangguran karena ibunya sakit. Suatu hari dia beruntung dan salah satu pejabat memintanya untuk mendokumentasikan permainan tradisional. Mahar pun berhasil memulai percintaan yang bersahabat.
- e) A Kiong, salah satu tokoh dalam novel *Laskar Pelangi* adalah keturunan Tionghoa dan menjadikan Mahar obsesinya. Buruk rupa, tapi bersahabat dan membantu.
- f) Syahdan adalah individu yang terlewatkan dan tidak pernah diperhatikan. Namun, dia bercita-cita untuk menjadi seorang aktor. Berkat dedikasinya, ia diberikan kesempatan untuk berakting, meskipun hanya mendapatkan peran kecil. Karena merasa jenuh, akhirnya ia memutuskan untuk mengikuti pelatihan komputer dan menjadi desainer web.
- g) Kucai selalu menjadi wakil kelas setiap kali ada generasi baru di sekolah. Karena kekurangan nutrisi, dia mengalami masalah penglihatan jauh dan penglihatannya menjadi kabur. Dia adalah seorang politisi berpengalaman sejak kecil dan ketika dewasa dia menjadi pemimpin kelompok DPRD Belitung.
- h) Borek adalah laki-laki yang selalu ingin terlihat kuat. Setelah menjadi dewasa, ia bekerja sebagai pengrajin kayu.
- i) Trapani adalah lelaki ganteng, berhati baik, dan pintar ini. Namun, ketergantungan yang terlalu besar pada ibunya menyebabkan dia ditempatkan di rumah sakit jiwa.
- j) Harun adalah karakter dalam *Laskar Pelangi* yang mengalami keterbelakangan intelektual dan sering datang terlambat ke sekolah. Dia memiliki sifat lucu.

5. Majas

Pada novel ini, *Laskar Pelangi* menggunakan majas sebagai berikut:

- a) Majas Hiperbola.
Majas hiperbola adalah majas yang menggambarkan sesuatu secara berlebihan, bahkan penggambaran tersebut seringkali terasa terlalu berlebihan atau sulit dipahami lebih lanjut.

Bukti kutipan: "*Kami menari seperti dirasuki roh Lucifer si raja hantu*"

- b) Majas Satire
Majas satire adalah gaya bahasa yang mengungkapkan suatu hal dengan menggunakan penguatan terhadap makna yang ingin disampaikan.

Bukti kutipan: "*Ampun! soal mudah kayak gini, kau tak bisa mengerjakannya!*".
Bu Mus menyindir.

c) Majas Enumarasio

Majas Enumarasio adalah penjabaran atas bagian demi bagian dalam kalimat secara keseluruhan.

Bukti Kutipan "*Laut tenang. Di atas permadani biru itu tampak satu-satunya perahu nelayan meluncur perlahan-lahan. Angin berhempus sepoi-sepoi. Bulan bersinar dengan terangnya. Disana-sini bintang-bintang gemerlapan. Semuanya berpadu membentuk suatu lukisan yang harmonis. Itulah keindahan sejati.*"

6. Amanat

Dari novel Laskar Pelangi ini terdapat banyak pembelajaran. Salah satu pesan yang dapat dipetik adalah semangat, tekun, jangan menyerah, dan jangan kehilangan harapan saat belajar atau mengikuti pendidikan di daerah terpencil dan tetap bahagia dalam mencari ilmu.

PENUTUP

Sangat banyak pelajaran yang dapat diambil dari buku Laskar Pelangi. Mulailah dari pentingnya bersyukur atas karunia Tuhan dan menghargai pentingnya hidup agar tidak menyerah untuk mencapai apa yang diinginkan. Di sisi lain, buku Laskar Pelangi juga mengajarkan bahwa kehidupan manusia diatur oleh Tuhan. Hal ini terlihat dari karakter Lintang yang dianggap sangat pintar namun akhirnya menjadi sopir truk. Dengan kata lain, kita harus tetap berjuang sekuat tenaga. Jika apa yang kita inginkan tidak tercapai, teruslah bersyukur atas apa yang Tuhan berikan kepada kita.

Buku Laskar Pelangi ini sangat bagus untuk dibaca oleh siswa yang memiliki kemampuan keuangan untuk belajar. Ingatlah bahwa banyak pesan moral, pendidikan, dan sosial yang dapat dipelajari dari buku ini. Selain itu, buku ini juga direkomendasikan sebagai bahan bacaan bagi para pengajar atau pendidik dan juga bagi pemerintah yang memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A.Teeuw. 2015. Sastra dan Ilmu Sastra. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya

Hutahaean, F. (2017). Analisis Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Dengan Pendekatan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 4(2).

Rismawati, E. (2021). Analisis Perbandingan Karakter Tokoh Utama Dalam Film Laskar Pelangi Dan Freedom Writers. *Jurnal Pembahasan (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 101-108

Amalia, Novita Rih. 2010. "Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi". Surakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia USM. Skripsi Sarjana. MEDIA PERTAMA.

<https://eprints.umm.ac.id/68104/3/BAB%20II.pdf>

<https://www.merdeka.com/jabar/unsur-intrinsik-novel-laskar-pelangi-berikut-penjelasiannya-klh.html>

Eko Wiratno, S.Sos., M.M., M.E. · 2021

https://www.google.co.id/books/edition/KESEPADANAN_GRAMATIKAL_TERJEMAHAN_NOVEL/DrNREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laskar+pelangi&pg=PA101&printsec=frontcover

Mihardja, K. A. K., & Suyanto, E. (2019). *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol 7, No 2 (2019)*. 7(2).

TEMPO Publishing · 2020

https://www.google.co.id/books/edition/Andrea_Hirata_Laskar_Pelangi_dalam_Novel/8JTTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laskar+pelangi&pg=PA30&printsec=frontcover